

LAPORAN PPM KELOMPOK DOSEN



Judul:

**PELATIHAN PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)
BAGI GURU-GURU SMPN 1 YOGYAKARTA**

Diusulkan oleh:

Prof. Dr. Zamzani, M.Pd./ NIP 195505051980111001
Ibnu Santoso, M.Hum./ NIP 195610151984031002
Siti Maslakhah, M.Hum./ NIP 197004191998022001
Ari Listyorini, M. Hum./ NIP 197501101999032001
Yayuk Eny Rahayu, M.Hum./ NIP 197603112003122001
Ahmad Wahyudin, M.Hum./ NIP 198106172008121004
Haryanto/ NIM 14210141033
Ghozali Saputra/ NIM14210144002

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Guru-Guru SMPN 1 Yogyakarta

Peneliti/Pelaksana
Nama lengkap : Prof. Dr. Drs. Zamzani, M.Pd.
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
NIDN : 0005055512
Jabatan Fungsional : Guru Besar
Program Studi : Bahasa dan Sastra Indonesia - S1
Nomor HP : +628164282317
Alamat surel (e-mail) : zamzani@uny.ac.id

Anggota (1)
Nama Lengkap : Ari Listiyorini, S.S., M.Hum.
NIDN : 0010017502
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Anggota (1)
Nama Lengkap : Ahmad Wahyudin, S.S., M.Hum.
NIDN : 0017068104
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Anggota (1)
Nama Lengkap : Drs. Ibnu Santoso, M.Hum.
NIDN : 0015105604
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Anggota (1)
Nama Lengkap : Yayuk Eny Rahayu, M.Hum.
NIDN : 0011037601
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Anggota (1)
Nama Lengkap : Siti Maslakhah, SS., M.Hum.
NIDN : 0019047003
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Institusi Mitra (jika ada)
Nama Institusi Mitra :
Alamat Institusi Mitra :
Penanggung Jawab :
Tahun Pelaksanaan : 2018
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 9.000.000,00

Mengetahui,
Dekan FBS,



Prof. Dr. Endang Nurhayati, M.Hum.
NIP 19571231 198303 2 004

Yogyakarta, 7 Maret 2018
Ketua Pelaksana

Prof. Dr. Drs. Zamzani, M.Pd.
NIP 19550505 198011 1 001

Menyetujui,
Kaprodi,

Dr. Wiyatmi, M.Hum.
NIP 19650510 199001 2 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur selalu kami panjatkan kepada Allah swt karena atas segala kemudahan yang telah diberikan-Nya laporan Program Pengabdian pada Masyarakat “Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Guru-Guru SMPN 1 Yogyakarta” ini dapat kami selesaikan dengan baik.

Melalui laporan ini kami mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Badan Pertimbangan Pengabdian pada Masyarakat Fakultas Bahasa dan Seni yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan Program Pengabdian pada Masyarakat ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Yogyakarta yang telah memberi izin kepada kami untuk melakukan PPM ini. Selain itu, kami juga mengucapkan terima kasih kepada para guru SMP Negeri 1 Yogyakarta telah berperan serta mengikuti PPM ini. Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPM ini. Semoga semua bantuan yang telah diberikan menjadi amal jariah bagi semua.

Semoga kegiatan PPM ini dapat memberikan manfaat bagi kami, institusi, dan para peserta sehingga dapat memacu diri dalam mengembangkan karier akademik. Kami menyadari bahwa kegiatan dan laporan ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami mengharapkan masukan, kritik, dan saran semua pihak demi kesempurnaan kegiatan dan laporan ini.

Yogyakarta, Agustus 2018

Tim Pengabdian

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan.....	5
D. Manfaat.....	6
BAB II METODE PELAKSANAAN	7
A. Kerangka Pemecahan Masalah	7
B. Khalayak Sasaran	7
C. Metode Kegiatan	8
D. Rancangan Evaluasi	9
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	10
A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan	10
B. Pembahasan	10
C. Evaluasi Kegiatan	26
D. Faktor Pendukung.....	26
E. Faktor Penghambat	26
BAB IV PENUTUP	28
A. Kesimpulan	28
B. Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	31

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan (Kontrak).....	31
LAMPIRAN 2. Berita Acara Seminar Akhir	36
LAMPIRAN 3. Daftar Hadir Peserta Kegiatan	40
LAMPIRAN 4. Foto Dokumentasi Kegiatan.....	43
LAMPIRAN 5. Materi Kegiatan.....	49
LAMPIRAN 6. Angket Evaluasi Kegiatan.....	54
LAMPIRAN 7. Penggunaan Anggaran.....	66

PELATIHAN PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) BAGI GURU-GURU SMPN 1 YOGYAKARTA

oleh:

Zamzani, Ibnu Santoso, Siti Maslakhah, Ari Listyorini, Yayuk Eni Rahayu,
Ahmad Wahyudin, Haryanto, Ghozali Saputro

ABSTRAK

Tujuan Program Pengabdian pada Masyarakat ini adalah: 1) mendeskripsikan pelaksanaan pelatihan penulisan proposal Penelitian Tindakan Kelas bagi guru-guru SMPN 1 Yogyakarta, 2) mengetahui hasil pelaksanaan pelatihan penulisan proposal Penelitian Tindakan Kelas bagi guru-guru SMPN 1 Yogyakarta

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode ceramah, pengenalan konsep, praktik penulisan draf proposal, dan implementasi. Sementara itu, objek pelatihan penulisan proposal PTK ini adalah guru-guru di SMPN 1 Yogyakarta.

Hasil kegiatan ini terbagi menjadi dua bagian. *Pertama*, kegiatan awal program ini adalah menentukan lokasi PPM dan peserta yang akan mengikuti kegiatan pelatihan. Hal yang disiapkan sebelum melakukan kegiatan PPM melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah dan melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan para calon peserta. Kegiatan awal ini dilakukan pada 5 Maret 2018. Tahap berikutnya adalah pemberian materi. Pemberian materi dilakukan pada 16 Maret 2018. Pemberian materi dibagi menjadi lima sesi. Sesi pertama dipaparkan mengenai konsep dasar PTK, materi kedua tentang metode PTK, materi ketiga tentang teori PTK, materi keempat tentang kutipan dan daftar pustaka, dan materi kelima tentang penyuntingan. *Kedua*, terwujudnya draf proposal PTK yang dibuat oleh guru-guru SMPN 1 Yogyakarta.

Kata Kunci: Proposal Penelitian Tindakan Kelas, SMP N 1 Yogyakarta.

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Profesi guru mempunyai tugas, fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat penting dalam mencapai visi pendidikan. Sesuai dengan visi pendidikan, guru mempunyai tugas menciptakan insan Indonesia cerdas dan kompetitif. Hal ini telah ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Untuk dapat mewujudkan guru yang profesional, maka diperlukan suatu sistem pembinaan dan pengembangan terhadap profesi guru secara terprogram dan berkelanjutan. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) merupakan salah satu kegiatan yang dirancang untuk mewujudkan terbentuknya guru yang profesional. Berdasarkan Permennegepan dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) adalah pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, bertahap, berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitasnya. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) ini meliputi: 1) Pengembangan Diri (PD), 2) Publikasi Ilmiah (PI), dan 3) Karya Inovatif (KI).

Berkaitan dengan pengembangan diri (PD) bagi guru terdapat syarat mutlak yang harus dilakukan oleh guru untuk kenaikan pangkat/jabatan mulai dari III a ke atas seperti yang sudah disebutkan di atas. Perihal kenaikan golongan guru tertuang dalam Keputusan Menteri

Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Nomor 16 tahun 2009 penetapan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya dan Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 14 tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Aturan ini pada prinsipnya adalah bertujuan untuk peningkatan profesionalisme dan pembinaan karier kepangkatan guru. Dengan adanya peraturan tersebut, para guru seharusnya menyiapkan kegiatan pengembangan profesi sebelum masa kenaikan pangkat, misalnya dengan kegiatan meneliti, melaporkan hasil penelitian dan mempublikasikan hasilnya melalui publikasi ilmiah (Karya Tulis Ilmiah). Pada kenyataannya banyak guru yang masih kebingungan dalam melakukan penelitian, sehingga berdampak pada lambatnya pengurusan pangkat dan golongannya. Terlebih untuk pengembangan profesi guru menuju IV b. Masih banyak guru yang belum siap dengan peraturan ini.

Sebagai guru yang profesional, sudah seharusnya guru memiliki kemampuan secara menyeluruh, baik kemampuan mengajar, meneliti maupun menulis. Khusus kegiatan penelitian harus ditumbuhkan untuk mendukung kinerja profesional guru. Guru secara administratif harus memenuhi beberapa tagihan yang berkaitan dengan profesi guru, salah satunya meneliti. Penelitian yang dilakukan tentu yang berhubungan dengan problem-problem pembelajaran di sekolah.

Dalam proses pembelajaran di kelas, seorang guru seringkali dihadapkan pada berbagai masalah. Misalnya, respon siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan, kurang memahami apa yang dijelaskan, tidak memiliki motivasi belajar, tidak percaya diri, nilai yang selalu jelek, selalu ramai ketika dijelaskan, media pembelajaran yang tidak sesuai, tidak disiplin, dan hal-hal lain yang mengganggu proses tercapainya tujuan pembelajaran. Adanya rasa ketidakpuasan terhadap proses pembelajaran inilah yang dapat menimbulkan masalah. Inilah tantangan bagi guru untuk membuat penyelesaian-penyelesaian yang berkaitan dengan problem-problem tersebut. Guru tidak bisa membiarkan semuanya tanpa penyelesaian atau solusi yang baik untuk meningkatkan proses pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih bermakna.

Untuk menyelesaikan solusi pembelajaran ini, salah satunya dengan melakukan penelitian yaitu dengan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). PTK atau penelitian pendidikan adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan situasi atau kejadian di kelas atau sekolah yang menarik perhatian peneliti (Sukardi, 2010: 6). Madya (2006: 11) juga memberikan penjelasan bahwa penelitian tindakan kelas didasarkan pada praktik langsung di lapangan dalam situasi yang alami. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan perubahan pada objeknya dan juga situasi tempat penelitian dilakukan guna mencapai perbaikan yang berkelanjutan. PTK bertujuan untuk mengubah perilaku pembelajaran, perilaku murid-murid di kelas, dan atau mengubah

kerangka kerja melaksanakan pembelajaran kelas. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan atau pendekatan baru dalam pembelajaran untuk memecahkan masalah dan meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan secara langsung di ruang kelas. Dengan demikian, tujuan utama dari penelitian tindakan kelas adalah untuk meningkatkan dan atau memperbaiki proses pembelajaran. Upaya untuk mencapai tujuan tersebut dapat dilakukan melalui berbagai tindakan yang kreatif dan inovatif dalam memecahkan berbagai persoalan pembelajaran di kelas.

Mengingat begitu pentingnya kegiatan Penelitian Tindakan Kelas, Universitas Negeri Yogyakarta menyelenggarakan Program Pengabdian Masyarakat di SMP N 1 Yogyakarta. Program ini merupakan salah satu program yang bertujuan untuk membantu sekolah mitra atau binaan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran. Salah satu program kegiatan ini adalah pelatihan dan pendampingan penulisan proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang akan dilakukan oleh para guru SMP N 1 Yogyakarta. Pendampingan dilakukan berdasarkan informasi yang didapatkan bahwa guru-guru di SMP N 1 Yogyakarta membutuhkan materi terkait model-model pembelajaran, penulisan proposal dan laporan penelitian PTK, dan penulisan artikel ilmiah.

Berdasarkan latar belakang di atas diperlukan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan guru khususnya kemampuan meneliti. Untuk itulah tim PPM fakultas Bahasa dan Seni UNY bekerjasama dengan

SMPN 1 Yogyakarta akan mengadakan pelatihan ini. Pelatihan akan difokuskan pada penulisan proposal terlebih dahulu. Harapannya para guru mampu menyiapkan proposal-proposal PTK dengan segala problem pembelajaran di sekolahnya. Dengan pelatihan ini pula diharapkan mampu menciptakan suasana akademik yang saling membantu antarinstitusi, yaitu institusi sekolah dan perguruan tinggi. Dengan demikian, akan tercipta suasana akademik yang saling menguntungkan, berbagi ilmu dan pengalaman yang bermanfaat.

A. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pelatihan ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana proses pelatihan penulisan proposal PTK untuk guru-guru di SMPN 1 Yogyakarta?
2. Bagaimana pemberian materi pelatihan penulisan PTK bagi guru-guru di SMPN 1 Yogyakarta?

B. Tujuan

Tujuan pelatihan ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan proses pelatihan penulisan proposal PTK untuk guru-guru di SMP N I Yogyakarta?
2. Mendiskripsikan proses pemberian materi pelatihan penulisan proposal PTK bagi guru-guru di SMP N I Yogyakarta?

C. Manfaat

Berikut ini beberapa manfaat diadakannya pelatihan ini.

1. FBS UNY sebagai institusi pendidikan tinggi dapat berperan aktif untuk menggali potensi guru-guru di SMP N I Yogyakarta, juga untuk memperkenalkan FBS UNY kepada masyarakat umum.
2. Memberi ruang kepada guru-guru SMP N I Yogyakarta agar terbiasa berlatih menulis proposal hasil penelitian khususnya penelitian PTK sebagai sarana menuangkan ide, gagasan dan kereativitasnya melalui penelitian untuk memperbaiki proses pembelajaran. Selain itu, kegiatan ini juga sebagai sarana untuk pengembangan dan peningkatan kemampuan guru sebagai tenaga profesional.

BAB II METODE KEGIATAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Permasalahan yang sering dihadapi oleh para guru adalah kesulitan menuliskan proposal penelitian PTK yang akan mereka laksanakan. Untuk itu, diperlukan kegiatan untuk melatih dan mengembangkan kemampuan menulis proposal khususnya menulis proposal penelitian PTK bagi guru-guru. Dengan hal ini, diharapkan guru mampu menyalurkan berbagai macam ide, gagasan dan kreativitasnya yang berhubungan dengan media dan strategi pembelajaran untuk memperbiki proses pembelajaran di sekolah. Harapannya guru mampu menyusun berbagai proposal penelitian baik PTK maupun jenis penelitian yang lain dapat mereka susun dengan dengan baik sehingga menambah semangat untuk melakukan penelitian-penelitian berikutnya. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan ini untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menuliskan proposal penelitian PTKnya. Dengan pelatihan ini, peserta pelatihan diharapkan pula mampu meningkatkan pembelajaran di sekolahnya dan meningkatkan kemampuan siswa didiknya.

B. Khalayak Sasaran

Objek pelatihan penulisan proposal PTK ini adalah guru-guru di SMPN 1 Yogyakarta.

C. Metode Kegiatan

Berikut ini cara yang digunakan tim pengabdian untuk melatih para guru SMPN 1Yogyakarta.

1. Ceramah, Pengenalan Konsep

Para guru mendapatkan materi dari tim lalu berdiskusi dan mencapai kesepakatan konsep tentang Penelitian Tindakan Kelas. Guru mendapatkan sedikit contoh dari tim pengabdian dan mulai menunjukkan perolehan konsep mereka dalam bentuk uraian lisan dan tertulis. Tahap ini disebut pengenalan.

2. Demonstrasi

Para guru secara bergantian menunjukkan kemampuan mereka mendemonstrasikan konsep dan cara membuat *outline* proposal penelitian PTK. Pada kegiatan ini, guru akan mendapatkan masukan dari sesama peserta dan tim. Demonstrasi diakhiri setelah semua guru mempresentasikan materi dan mendapatkan masukan.

3. Praktik Penulisan Proposal Tindakan Kelas

Pada tahap ini, para peserta pelatihan menyiapkan proposal mereka untuk dibahas dalam pertemuan selanjutnya. Sebelum proposal dilaksanakan, mereka mempresentasikan mengapa topik dalam proposal penelitian tersebut dipilih dan ditulis. Para peserta pelatihan juga memaparkan mengenai tahap-tahap dalam penelitian PTK

4. Implementasi

Pada kegiatan ini para peserta saling memberi masukan, kemudian dilanjutkan dengan menyusun proposal.

D. Rancangan Evaluasi

Pelatihan ini akan dilaksanakan pada bulan Maret– Juni 2017 bertempat di SMPN 1 Yogyakarta. Pelatihan ini dianggap berhasil jika beberapa hal berikut terlaksana.

1. Para guru mengetahui hal-hal yang harus diperhatikan ketika ketika menyusun proposal PTK.
2. Para guru mampu memberikan contoh bagaimana proposal PTK yang layak untuk dilaksanakan.
3. Para guru mampu membuat proposal PTK.
4. Para guru dapat mempersiapkan proposal PTK sekaligus mampu melaksanakan penelitian PTK

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN PPM

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PPM ini telah berhasil dilaksanakan pada tanggal 5, 16, Maret 2018 di SMP Negeri 1 Yogyakarta yang beralamat di Jl. Cik Di Tiro, Terban, Gondokusuman, Kota Yogyakarta. Kegiatan ini dihadiri oleh 34 peserta, terdiri dari berbagai macam guru mata pelajaran. Daftar hadir peserta pendampingan Penelitian Tindakan Kelas ini terlampir pada bagian belakang.

B. Pembahasan

1. Pemberian Materi Penelitian Tindakan Kelas dan Model Pembelajaran

Pemberian materi pada kegiatan ini dibagi menjadi tiga tahap. Materi pertama disampaikan oleh Prof. Dr. Zamzani, M.Pd dan materi kedua disampaikan oleh Ahmad Wahyudin, M.Hum, Yayuk Eny Rahayu, M.Hum, Siti Maslakhah, M.Hum. Materi ketiga disampaikan oleh Ibnu Santoso, M.Hum. Sesi *pertama* kegiatan peserta diberikan materi tentang hakikat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang disampaikan oleh Ahmad Wahyudin, M.Hum. Sesi *kedua* disampaikan oleh Prof. Dr. Zamzani, M.Pd, yang memaparkan materi tentang metode PTK. Sesi *ketiga* disampaikan materi mengenai kajian teori dalam PTK oleh Yayuk Eny Rahayu, M.Hum., Sesi *keempat* penyampaian materi tentang kutipan dan daftar pustka oleh

Siti Maslakhah, M.Hum. Sesi kelima diberikan materi tentang berbagai penyuntingan laporan PTK oleh Ibnu Santosa, M.Hum.

a. Materi Sesi Pertama

Materi sesi pertama disampaikan oleh Ahmad Wahyudin, M.Hum S, Penyampaian semua materi dilaksanakan pada 5 Maret 2018. Pada sesi pertama ini, tim pengabdian memaparkan tentang hakikat PTK. Tim pengabdian menjelaskan bahwa pada dasarnya Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang beranjak dari adanya permasalahan yang timbul dari proses pembelajaran. Masalah yang muncul kemudian diungkap, dicari penyebabnya, dan cara menyelesaikan permasalahan tersebut sehingga ditemukan solusinya. PTK atau penelitian pendidikan adalah penelitian yang salah satu tujuannya mendeskripsikan situasi atau kejadian di kelas atau sekolah yang menarik perhatian peneliti (Sukardi, 2010: 6). Selanjutnya, Madya (2006: 11) juga memberikan penjelasan bahwa penelitian ini didasarkan pada kegiatan praktik langsung di kelas atau lapangan dalam situasi yang alami. Tujuan penelitian ini adalah melakukan perubahan pada objeknya dan juga situasi tempat penelitian dilakukan agar tercapai perbaikan yang berkelanjutan. Tujuan PTK adalah mengubah perilaku dalam proses pembelajaran, perilaku murid-murid di kelas, dan atau mengubah kerangka kerja melaksanakan pembelajaran kelas. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan atau pendekatan baru dalam pembelajaran untuk mendapatkan solusi dengan cara memecahkan masalah dan meningkatkan kualitas

pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan secara langsung di lapangan/kelas.

Berbagai macam permasalahan dalam proses pembelajaran dapat diangkat untuk diperbaiki. PTK hadir dari masalah pembelajaran sehari-hari yang dihadapi guru di dalam kelas. Oleh sebab itu, PTK dapat dilaksanakan ketika guru mengetahui adanya permasalahan yang terkait dengan proses dan hasil pembelajaran yang hadapinya. Guru menyadari bahwa pentingnya persoalan tersebut untuk dipecahkan secara profesional. Harapannya dengan penelitian ini guru dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada di dalam kelasnya sendiri dengan menggunakan berbagai ragam teori, teknik, dan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas. Dengan demikian, PTK dilakukan dengan tidak meninggalkan tugas pokok guru, dilakukan dengan kolaborasi, tidak memerlukan biaya yang sangat besar, hasil penelitian dapat langsung dirasakan manfaatnya oleh guru, sarana berlatih untuk melakukan penelitian.

b. Materi Sesi Kedua

Materi kedua disampaikan oleh Prof. Dr. Zamzani, M.Pd. Pada sesi kedua ini tim pengabdian memaparkan terkait metode PTK. Berikut ini disajikan secara singkat bagian metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang meliputi *setting* penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan kriteria keberhasilan tindakan. Agar saat

membuat laporan tidak mengubah banyak, kata **akan** atau **direncanakan** tidak usah digunakan dalam penulisan proposal.

Setting Penelitian. Bagian ini berisi deskripsi mengenai tempat (lokasi) dan waktu kegiatan penelitian, dan subjek penelitian. Penelitian tindakan kelas pada umumnya dilakukan di kelas dan sekolah tertentu dalam waktu tertentu. Oleh karena itu, pada bagian ini subjek penelitian yang ditampilkan dapat meliputi siapa, berapa jumlahnya, bagaimana karakteristiknya, letak penelitian sekaligus disajikan kekhasan lokasi itu, dan jangan lupa dalam bagian ini disajikan juga pelaksana dan kolaboratornya.

Prosedur Penelitian. Bagian ini berisi desain atau model penelitian tindakan. Maksudnya, peneliti boleh mengadopsi, mengadaptasi, atau kompilasi dari model prosedur penelitian yang telah ada, seperti model McTaggart (1993: 32), Elliot (1996), Lewin, Husler, PGSM Dikti (Practice and Action driven); atau bahkan merumuskan “sendiri”. Secara umum bagian ini berisi perencanaan, implementasi tindakan, monitoring atau observasi, dan refleksi.

Perencanaan berisi deskripsi (1) rencana identifikasi masalah dilengkapi dengan cara memperoleh deskripsi untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya, (2) rencana tindakan yang dilakukan dalam rangka mengubah, meningkatkan mengembangkan, atau menumbuhkan, dan (3) rencana pengadaan atau penyediaan sarana yang diperlukan dalam tindakan untuk siklus pertama, dan siklus-siklus berikutnya.

Implementasi tindakan berisi paparan tentang langkah-langkah pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru dan siswa. Uraikan kegiatan apa saja yang dilakukan pada setiap langkah.

Monitoring atau **observasi** berisi (1) alat yang akan digunakan untuk memantau pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan kelas, dan (2) siapa yang melakukan yang akan melakukan atau melaksanakan kegiatan pemantauan, (3) kapan saja kegiatan pemantauan dilakukan, serta (4) bagaimana pelaksanaan pemantauan dilakukan.

Refleksi berisi tentang penjelasan bagaimana kegiatan merefleksi dilakukan setelah monitoring atas pelaksanaan tindakan kelas. Dengan refleksi dapat diketahui apakah kriteria keberhasilan PTK sudah tercapai atau belum. Hasil refleksi itu digunakan untuk menetapkan opsi tindakan pada siklus berikutnya atau PTK diakhiri. Selain atas dasar hasil refleksi, PTK dapat diakhiri atas dasar ketersediaan waktu penelitian.

Teknik Pengumpulan Data. Pada bagian ini disajikan alat dan cara mengumpulkan data oleh peneliti. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, misalnya berupa tes kompetensi atau keterampilan, lembar observasi (*check list*), angket, alat rekam. Data itu diolah dan digunakan untuk menetapkan opsi tindakan berikutnya, melakukan refleksi, dan keberhasilan pelaksanaan tindakan kelas. Perlu diperhatikan, bahwa dalam laporan PTK disajikan bukti autentik pelaksanaan penelitian yang berupa foto, catatan lapangan dan instrumen pengumpulan data.

Teknik Analisis Data. Bagian ini berisi paparan mengenai cara menganalisis data setelah data penelitian terkumpul. Analisis data penelitian tentulah harus relevan dengan jenis data yang dikumpulkan. Dalam analisis data diperlukan prosedur dan kriteria untuk mengolah data dan menafsirkan hasilnya. Hasil analisis data tersebut dipergunakan untuk (1) melihat ketercapaian kriteria keberhasilan PTK, dan (2) melihat tingkat keberhasilan PTK. Contoh Pedoman penafsiran untuk aktivitas siswa dan ketuntasan kelas dapat dilihat tabel berikut ini.

Tabel 1. Kriteria Aktivitas Siswa

No.	Persentase	Kategori
1	Lebih dari 80%	Sangat Aktif
2	61%--80%	Aktif
3	41%--60%	Cukup Aktif
4	21%--40%	Kurang Aktif
5	Kurang dari 21%	Tidak aktif

Tabel 2. Kriteria Ketuntasan Kelas

No.	Persentase	Kategori
1	Lebih dari 80%	Sangat Baik
2	61%--80%	Baik

3	41%--60%	Cukup Baik
4	21%--40%	Kurang Baik
5	Kurang dari 21%	Sangat Kurang Baik

Kriteria Keberhasilan Tindakan. Bagian ini mengungkapkan ukuran atau patokan untuk menetapkan keberhasilan implementasi tindakan yang akan dilakukan. Oleh karena itu, dengan ukuran atau patokan ini peneliti dapat menyatakan keberhasilan kegiatan penelitian yang dilaksanakan. Kriteria keberhasilan PTK dapat berupa ketuntasan (*mastery*) kelas dan individu, keaktifan atau aktivitas siswa. Ketuntasan individu, misalnya ditetapkan skor 75 dan ketuntasan kelas 75%; keaktifan siswa, misalnya 70%.

Jadwal Kegiatan Penelitian. Agar penelitian itu dapat terprogram secara baik, dalam proposal disajikan rencana kegiatan penelitian. Rencana kegiatan penelitian itu meliputi antara lain penyusunan proposal, seminar proposal dan instrumen penelitian, kegiatan pertemuan antara peneliti dan kolaborator, penusunan draft laporan, seminar laporan penelitian, revisi laporan penelitian, dan distribusi laporan.

Pada laporan penelitian, bagian ini diinformasikan bagaimana pelaksanaan PTK apakah sesuai rencana atau tidak. Bila tidak sesuai rencana diinformasikan penyebabnya.

c. Materi Sesi Ketiga

Materi sesi ketiga disampaikan oleh Yayuk Eny Rahayu, M.Hum. Pada sesi ini dipaparkan mengenai kajian teori tentang PTK. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian, mengkaji teori, pengertian, dan variable yang relevan. Kajian teori bukan sekedar kumpulan kutipan. Teori yang diguakan harus dibahas dan disintesisan oleh peneliti, sehingga muncul definisi, pemahaman baru, hiipotesis, kerangka berpikir yang ada dalam rumusan masalah.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika peneliti menulis tentang kajian teori.

- 1) Deskripsi teori: menguraikan tentang teori yang terkait, variabel penelitian, definisi, konsep, asumsi dan indikator. Teori diperoleh dari literatur dan hasil penelitian yang relevan.
- 2) Penelitian yang relevan: memperkuat posisi penelitian yang dilakukan dengan melihat hasil penelitian sebelumnya dan menghubungkan antara hasil penelitian yang ada.
- 3) Kerangka pikir: gambaran logis dan rasional bagaimana variabel penelitian yang saling berhubungan (mengarahkan pada kerangka hipotesis).
- 4) Pengajuan hipotesis/pertanyaan penelitian: penegasan rumusan masalah. Pengajuan hipotesis digunakan untuk menjawab sementara rumusan masalah yang sudah ditetapkan.

Berbagai referensi dapat digunakan untuk menulis kajian teori, seperti ensiklopedia, kamus, jurnal ilmiah, laporan penelitian, makalah seminar, proseding, tesis, disertasi, arikel dalam internet bisa dipakai apabila dimuat dalam sumber website pusat-pusat kajian/penulis yang bereputasi. Kajian teori jangan diambil dari pengarang yang tidak diketahui keahliannya.

d. Materi Sesi Keempat

Materi sesi keempat ini disampaikan oleh Siti Maslakhah, M.Hum. Tim pengabdian menyampaikan materi tentang kutipan dan daftar pustaka. Pengutipan adalah penggunaan teori, konsep, ide, dan lainnya yang sejenis yang berasal dari sumber lain, baik langsung maupun tidak langsung. Semua pengutipan harus disertai perujukan, kealpaan menyertakan rujukan dapat dianggap melanggar etika penulisan karya ilmiah. Kutipan dapat ditulis dengan model langsung dan tidak langsung

Kutipan langsung adalah kutipan yang ditulis sama persis dengan sumber aslinya, baik bahasanya maupun ejaannya. Rujukan ditulis di antara tanda kurung, dimulai dengan nama akhir sebagaimana tercantum di daftar pustaka, tanda koma, tahun terbitan, titik dua, spasi, nomor halaman. Kutipan yang panjangnya kurang dari empat baris dimasukkan ke dalam teks, diketik seperti ketikan teks, diawali dan diakhiri dengan tanda petik (“). Sumber rujukan ditulis langsung sebelum atau sesudah teks kutipan. Contoh kutipan langsung sebagai berikut.

Di lain bagian, Nunan (1992: 80) menyatakan bahwa “*while internal validity is important, external validity may be irrelevant.*”

... lain pihak, tidak disangsikan bahwa “*while internal validity is important, external validity may be irrelevant*” (Nunan, 1992: 80).

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan ketika peneliti menulis kutipan secara langsung.

- 1) Kutipan yang terdiri dari empat baris atau lebih, diketik satu spasi, dimulai tujuh ketukan dari batas tepi kiri.
- 2) Sumber rujukan ditulis langsung sebelum teks kutipan.
- 3) Apabila pengutip memandang perlu untuk menghilangkan beberapa bagian kalimat, maka pada bagian itu diberi titik sebanyak tiga buah.
- 4) Bila pengutip ingin menghilangkan satu kalimat atau lebih, maka pada bagian yang dihilangkan tersebut diganti dengan titik-titik sepanjang satu baris.
- 5) Apabila pengutip ingin memberi penjelasan atau menggarisbawahi bagian yang dianggap penting, pengutip harus memberikan keterangan. Keterangan tersebut berada di antara tanda kurung, misalnya: (garis bawah oleh pengutip).
- 6) Apabila penulis menganggap bahwa ada suatu kesalahan dalam kutipan, dapat dinyatakan dengan menuliskan simbol (**sic!**) langsung setelah kesalahan tersebut.

- 7) Kutipan langsung ditampilkan untuk mengemukakan konsep atau informasi sebagai data.

Kutipan tidak langsung adalah kutipan yang tidak sama persis dengan aslinya. Pengutip hanya mengambil pokok pikiran dari sumber yang dikutip untuk dinyatakan kembali dengan kalimat yang disusun oleh pengutip. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam kutipan tidak langsung

- 1) Kalimat-kalimat yang mengandung kutipan ide tersebut ditulis dengan spasi rangkap sebagaimana teks biasa.
- 2) Semua kutipan harus dirujuk. Sumber rujukan dapat ditulis sebelum atau sesudah kalimat-kalimat yang mengandung kutipan.
- 3) Apabila ditulis sebelum teks kutipan, nama akhir sebagaimana tercantum dalam daftar pustaka masuk ke dalam teks, diikuti dengan tahun terbitan di antara tanda kurung.
- 4) Apabila ditulis sesudah teks kutipan, rujukan ditulis di antara tanda kurung, dimulai dengan nama akhir sebagaimana tercantum dalam daftar pustaka, titik dua, dan diakhiri dengan tahun terbitan.

Pengutip sebagai orang ketiga. Maksudnya, penulis mengutip kutipan yang sudah dikutip orang lain. Sebagai contoh, dalam tesis Eduard tahun 2008 halaman 17, terdapat kutipan sebagai berikut: Jorgensen & Phillips (2007: 39) menjelaskan bahwa analisis wacana digunakan untuk menemukan apa yang benar-benar dimaksudkan orang ketika mereka

mengatakan ini atau itu, atau menemukan realitas di balik wacana. Apabila Anda ingin mengutip pendapat Jorgensen & Phillips yang terdapat tesis Eduard tersebut maka cara pengutipannya adalah sebagai berikut. Jorgensen & Phillips (melalui Eduard, 2008: 17) menjelaskan bahwa analisis wacana digunakan untuk menemukan apa yang benar-benar dimaksudkan orang ketika mereka mengatakan ini atau itu, atau menemukan realitas di balik wacana. Daftar pustaka yang dicantumkan adalah buku/tesisnya Eduard bukan tulisan Jorgensen & Phillips.

Daftar pustaka berisi keterangan mengenai sumber rujukan yang digunakan dalam tulisan ilmiah. Keterangan ini meliputi nama pengarang, tahun terbitan, judul buku, kota penerbitan, dan nama penerbit. Gelar yang dimiliki pengarang tidak dicantumkan dalam daftar pustaka. Daftar rujukan dapat berupa buku teks, jurnal penelitian, laporan penelitian, tugas akhir seperti skripsi, tesis, dan disertasi, dan terbitan karya ilmiah. Daftar pustaka disusun secara alfabetis menurut nama belakang pengarang dan tidak perlu menggunakan nomor urut. Apabila terdapat dua atau lebih nama pengarang yang sama, pengurutan dilakukan mulai dari tahun terbitan yang terbaru. Untuk terbitan-terbitan berikutnya, nama pengarang tidak ditulis, tetapi diganti dengan garis lurus tengah (bukan garis bawah) sepanjang 7 ketukan.

Penulisan buku mengikuti urutan komponen sebagai berikut: nama belakang pengarang, koma, nama atau nama-nama depan (apabila ada),

titik, tahun terbitan, titik, judul buku dengan huruf cetak miring, titik, nama kota tempat penerbitan, titik dua, nama penerbit, titik.

Bila pengarang buku lebih dari seorang, nama pengarang kedua dan seterusnya boleh tidak dibalik (ditulis apa adanya). Bila buku telah mengalami pengeditan, tuliskan edisi ke berapa di dalam kurung setelah nama buku tersebut.

Contoh :

Cohen, J. 1977. *Statistical Power Analysis for the Behavioral Science* (Revised Ed.). New York : Academic Press.

Nurgiyantoro, B. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta : BPFE.

Penulisan rujukan artikel jurnal dan terbitan karya ilmiah yang sejenis mengikuti urutan: nama belakang pengarang, koma, nama atau nama-nama depan (apabila ada), titik, tahun penerbitan, titik, judul artikel (diketik biasa, tidak dicetak miring, diawali dan diakhiri dengan tanda petik ganda), titik, nama jurnal dengan cetak miring, koma, nomor jurnal dengan cetak miring, koma, nomor-nomor halaman dalam jurnal, titik.

Contoh

Nuryanto, F. 1996. "Penggunaan Ragam Bahasa Indonesia Ilmiah oleh Dosen IKIP Yogyakarta". *Jurnal Kependidikan*, 1, XXIV, hlm. 85-100.

Herawati, E. N. 1996. "Beksan Srimpi dan Nilai-nilai yang Dikandungnya: sebuah Tinjauan Apresiasi". *Diksi*, 9, IV, hlm. 81- 91.

Dokumen resmi adalah dokumen-dokumen yang dikeluarkan oleh lembaga resmi. Untuk rujukan jenis ini digunakan nama lembaga sebagai

nama penulis. Komponen yang lain mengikuti ketentuan-ketentuan yang sama. Pada umumnya, nama penerbit sama dengannama lembaga yang tertulis di depan.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1994. *Garis-Garis Besar Program Pengajaran: Bidang Studi Bahasa Inggris*. Jakarta: Depdikbud.

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Yogyakarta. 1994. *Peraturan Akademik 1994*. Yogyakarta: UPP IKIP YOGYAKARTA.

Penulisan daftar pustaka yang bersumber internet mengikutimodel berikut ini.

Beasley, C.J. 1990. Content-based language instruction: Helping ESL/EFL students with language and study skills at tertiary. *TEASOL in Context*, 1, 10-14. <http://cleo.murdoch.edu.au/>

Cook, V. 1996. "Some Relationship between Linguistics And Second Language Research", <http://privatewww.-essex.ac.uk/~vcook/>

Rujukan dengan pengarang yang sama: daftar pustaka dengan dua atau lebih pengarang yang sama, nama pengarang yang kedua dan seterusnya tidak ditulis lengkap, tetapi diganti dengan garis lurus tengah. Pengurutan alfabetik dilakukan mulai dari tahun terbitan yang terbaru. Apabila tahun terbitan sama, digunakan penomorannya dengan huruf kecil langsung setelah tahun.

Ellis, R. 1992. *Understanding Second Language Acquisition* (2nd Ed.). Oxford: Oxford University Press.

_____ 1990a. *Classroom Second Language Development*. London: Prentice Hall.

_____1990b. *Instructed Second Language Development*. Oxford: Blackell.

e. Materi Sesi Kelima

Pemaparan materi sesi kelima dilakukan oleh salah satu tim pengabdian, yaitu Ibnu Santoso, M.Hum. Materi sesi kelima berkaitan dengan penyuntingan. Setiap karya tulis yang telah diproduksi perlu diuji/diteliti kelayakannya sebelum diterbitkan. Pengujian kelayakan atau penyuntingan karya tulis tersebut ialah semua unsur yang terlibat dalam proses penerbitan. Pada dasarnya kegiatan penyuntingan adalah kegiatan memeriksa, mengoreksi, dan memperbaiki sebuah tulisan sehingga layak untuk diterbitkan. Dalam kegiatan penyuntingan setidaknya ada tiga hal yang perlu diperhatikan untuk menentukan layak dan tidaknya sebuah karangan untuk diterbitkan :

- 1) kerangka karangan,
- 2) bangunan alinea, dan
- 3) unsur kebahasaan karangan.

Ketiga masalah tersebut menjadi dasar untuk mengoreksi atau memperbaiki sebuah karangan.

Kerangka karangan. Garis besar hal-hal yang akan disampaikan dalam karangan yang disusun berdasarkan kerangka yang logis. Kerangka karangan yang baik hendaklah mampu menampung seluruh gagasan karangan yang dituangkan ke dalam topik, subtopik maupun sub-subtopik dalam pola urutan yang logis. Di dalam kerangka topik setiap butir dari

kerangka hendaknya terdiri dari topik yang berupa frase bukan kalimat lengkap.

Penyuntingan diarahkan pada topik dan subtopik dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut. Apakah topik sudah dipecahkan ke dalam subtopik dan mungkin selanjutnya ke dalam sub-subtopik? Apakah sub-subtopik memang merupakan bagian dari subtopik, dan subtopik merupakan bagian dari topik? Jika karangan tidak memiliki kerangka seperti di atas, atau kerangkanya sudah ada tetapi susunannya terbalik tidak logis maka perlu dilakukan penyuntingan.

Penyuntingan Bangun Alinea. Untuk menyunting sebuah alinea perlu dilakukan pengkoreksian dengan memperhatikan hubungan antara kalimat topik dengan kalimat penunjangnya. Pengkoreksian dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan sebagai berikut.

- 1) Apakah hubungan kalimat topik dengan kalimat-kalimat penunjangnya tersebut telah memiliki kesatuan, kepaduan, dan kelengkapan?
- 2) Di manakah kalimat topik tersebut diletakkan?
- 3) Apakah letak kalimat topik dan kalimat penjelasnya tersebut telah sesuai dengan bentuk pengembangannya?

Jika sebuah alinea ditemukan tidak memiliki kesatuan, kepaduan, dan kelengkapan besar kemungkinan alinea tersebut memiliki lebih dari satu kalimat topik atau gagasan. Solusi perbaikannya ialah

memecahkan alinea tersebut menjadi beberapa alinea sesuai dengan jumlah kalimat topik atau gagasan yang ada di dalamnya.

Unsur Kebahasaan. Sebagaimana kita ketahui bahwa kalimat bahasa Indonesia ditentukan keberadaannya minimal oleh subjek dan predikat. Jika kategori-kategori tersebut telah muncul dalam susunan yang sesuai dengan fungsinya dalam kalimat maka dapat kita putuskan bahwa kalimat tersebut telah sesuai dengan gramatika bahasa Indonesia.

C. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi pelatihan penulisan proposal Penelitian Tindakan Kelas ini adalah dengan melihat keberhasilan kegiatan ini. Keberhasilan dapat dilihat ketika semua rencana kegiatan terlaksana dalam program ini. Tahap persiapan, peserta, pelaksanaan kegiatan ini telah dilakukan dengan baik. Hanya saja, tim pengabdian kesulitan meminta produk pelatihan berupa proposal PTK yang dibuat oleh peserta. Hal ini menjadi catatan bagi tim peneliti untuk memilih lokasi dan peserta pelatihan. Sebaiknya, pelatihan dilakukan atas dasar kemauan dan kebutuhan para peserta. Mereka yang mengikuti pelatihan memang benar-benar menginginkan pelatihan sehingga dapat menghasilkan produk pelatihan yang berkualitas.

d. Faktor Pendukung

Ada beberapa faktor pendukung terlaksananya kegiatan ini, seperti kerja sama personel tim pengabdian dan keterlibatan mahasiswa menjadi yang sangat penting dalam kegiatan ini. Selain itu, dukungan dana, sarana

dan prasarana yang telah diberikan oleh pimpinan Fakultas Bahasa dan Seni juga menjadi salah satu kunci keberhasilan pelatihan ini.

e. Faktor Penghambat

Hal-hal yang menghambat kegiatan ini adalah sulitnya peserta membuat produk pelatihan, yaitu proposal Penelitian Tindakan Kelas. Tim pengabdian harus bekerja lebih keras agar para peserta pelatihan mampu membuat proposal tersebut.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kegiatan PPM ini terbagi menjadi dua bagian. Bagian awal kegiatan program ini adalah menentukan lokasi PPM dan peserta yang akan mengikuti kegiatan pelatihan. Hal yang disiapkan sebelum melakukan kegiatan PPM melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah dan melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan para calon peserta. Kegiatan awal ini dilakukan pada 5 Maret 2018. Tahap kedua adalah pemberian materi yang dilakukan pada 16 Maret 2018. Pemberian materi oleh tim pengabdian dibagi menjadi lima sesi. Sesi pertama dipaparkan mengenai konsep dasar PTK, materi kedua tentang metode PTK, materi ketiga tentang teori PTK, materi keempat tentang kutipan dan daftar pustaka, dan materi kelima tentang penyuntingan.
2. Akhir dari kegiatan ini adalah terwujudnya draf proposal PTK yang dibuat oleh guru-guru SMPN 1 Yogyakarta. Draft proposal yang telah dibuat dapat dilanjutkan menjadi proposal yang utuh. Setelah itu, para guru dapat menindaklanjuti dengan dengan penelitian di kelas.

B. Saran

Produk PPM ini adalah draf proposal Penelitian Tindakan Kelas. Target tim pengabdian untuk kegiatan ini guru-guru peserta pelatihan dapat menulis draf proposal. Dibutuhkan komitmen yang serius untuk dapat menyusun draf proposal. Oleh karena itu, peserta pelatihan hendaknya adalah peserta yang benar-benar ingin menyusun proposal PTK.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusrida, 2015. "Publikasi Ilmiah sebagai Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan menuju Guru Profesional." Diunduh pada tanggal 20 Maret 2017 dari https://bdkpadang.kemenag.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=390:publikasi-ilmiah-sebagai-pengembangan-keprofesian-berkelanjutan-menusju-guru-profesional-&catid=41:top-headlines&Itemid=158
- Anonim. 2016. "Jenis-Jenis Publikasi Ilmiah Guru." Diunduh pada tanggal 20 Maret 2017 dari <http://www.sangpengajar.com/2015/12/inilah-jenis-publikasi-ilmiah-guru.html>
- Anonim. 2016. "Jenis-Jenis Publikasi Ilmiah Guru." Diunduh pada tanggal 20 Maret 2017 dari <http://mediaguru.co.id/konsultasi-umum-2/jenis-publikasi-ilmiah>
- Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Nomor 16 tahun 2009 penetapan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya dan Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 14 tahun 2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
- Madya, Suwarsih. 2006. *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan (Action Research)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2010. Desain Penelitian Tindakan. Makalah Pelatihan Metodologi yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 26-27 Oktober 2010.

LAMPIRAN 1.
Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan (Kontrak)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Colombo 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 550843, 548207; Faksimili (0274) 548207
Laman: fbs.uny.ac.id; Surel: fbs@uny.ac.id

**SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (PPM)
NOMOR : 270/ Kontrak-PPM /UN34.12/DT/2018**

Pada hari ini Selasa tanggal dua puluh tujuh bulan Februari tahun Dua Ribu Delapan Belas, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Prof. Dr. Endang Nurhayati, M.Hum. : Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta yang berkedudukan di Yogyakarta dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama UNY; selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.
2. Prof. Dr. Drs. Zamzani, M.Pd. : Ketua Tim Pengabdian Pada Masyarakat (PPM), yang beralamat di Universitas Negeri Yogyakarta, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Surat Perjanjian Pelaksanaan PPM ini berdasarkan :

DIPA UNY 2018 yang merupakan implementasi dari DIPA Sekretariat Jenderal Kemenristekdikti dengan Nomor : SP DIPA-042.01.2.400904/2018 tanggal 05 Desember 2017 dan DIPA Direktorat Jenderal Pembelajaran dan kemahasiswaan (Ditjen Belmawa) Nomor: SP DIPA-042.04.2.400058/2018 tanggal 05 Desember 2017.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama bersepakat mengikatkan diri dalam suatu Perjanjian Pelaksanaan PPM dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberi tugas kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima tugas tersebut sebagai penanggung jawab dan mengkoordinasikan pelaksanaan PPM dengan judul dan nama Ketua/Anggota PPM sebagai berikut :

- Judul : Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Guru-Guru SMPN 1 Yogyakarta
- Ketua PPM : Prof. Dr. Drs. Zamzani, M.Pd.
- Anggota : 1. Ahmad Wahyudin, S.S., M.Hum.
2. Ari Listiyorini, S.S., M.Hum.
3. Yayuk Eny Rahayu, M.Hum.
4. Siti Maslakhah, SS., M.Hum.
5. Drs. Ibnu Santoso, M.Hum.
6. Haryanto
7. Ghozali Saputro

Pasal 2

1. PIHAK PERTAMA memberikan dana PPM yang tersebut pada Pasal 1 sebesar Rp.9.000.000 . (Sembilan juta rupiah) yang dibebankan kepada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran DIPA Fakultas Bahasa dan Seni UNY No. : SP DIPA – 042.01.2.400904/2018
2. PIHAK KEDUA berhak menerima dana tersebut pada ayat (1) dan berkewajiban menggunakan sepenuhnya untuk pelaksanaan PPM sebagaimana pasal 1 sampai selesai sesuai ketentuan pembelanjaan keuangan negara

Pasal 3

Pembayaran dana PPM ini akan dilaksanakan melalui Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta dan dibayarkan secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut :

- (1) Tahap Pertama 70% sebesar Rp.6.300.000 (Enam juta tiga ratus ribu rupiah) setelah Surat Perjanjian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak.
- (2) PIHAK KEDUA wajib membuat laporan kemajuan pelaksanaan PPM dan laporan penggunaan keuangan sejumlah termin I sebesar 70%, dan diserahkan kepada PIHAK PERTAMA dalam bentuk hardcopy masing-masing 1 (satu) eksemplar paling lambat tanggal **30 Juli 2018**, serta mengunggah laporan tersebut ke ***simppm.lppm.uny.ac.id***
- (3) Tahap Kedua 30% sebesar Rp.2.700.000 (Dua juta tujuh ratus ribu rupiah) setelah PIHAK KEDUA mengupload laporan akhir melalui ***simppm.lppm.uny.ac.id*** dan menyerahkan laporan akhir hasil pelaksanaan PPM kepada PIHAK PERTAMA dalam bentuk hardcopy sebanyak 3 (tiga) eksemplar disertai softcopy 1 buah (dalam CD-R) paling lambat tanggal **30 Agustus 2018**.
- (4) PIHAK KEDUA berkewajiban mempertanggungjawabkan pembelanjaan dana yang telah diterima dari PIHAK PERTAMA dan menyimpan bukti-bukti pengeluaran yang telah disesuaikan dengan ketentuan pembelanjaan keuangan Negara.
- (5) PIHAK KEDUA berkewajiban mengembalikan sisa dana yang tidak dibelanjakan kepada PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya disetorkan ke Kas Negara.

Pasal 4

PIHAK KEDUA berkewajiban untuk:

- (1) Memanfaatkan hasil PPM untuk proses bahan mengajar;
- (2) Mempublikasikan hasil PPMnya pada jurnal/prosiding bereputasi.
- (3) Membayar PPh pasal 21, PPh pasal 22, PPh pasal 23 dan PPh sesuai ketentuan yang berlaku
- (4) Membiayai dan melaksanakan Monitoring dan Evaluasi serta seminar hasil PPM

Pasal 5

- (1) Jangka waktu pelaksanaan PPM yang dimaksud Pasal 1 ini selama 5 (lima) bulan terhitung mulai **27 Februari 2018 sampai dengan 30 Juli 2018**, dan PIHAK KEDUA harus menyelesaikan PPM yang dimaksud dalam Pasal 1 selambat-lambatnya **31 Juli 2018**.
- (2) PIHAK KEDUA harus menyerahkan kepada PIHAK PERTAMA berupa :
 - a. Laporan akhir hasil PPM dalam bentuk hardcopy sebanyak 3 (tiga) eksemplar, dan dalam bentuk soft copy (CD dalam format **"*.pdf"**) sebanyak 1 (satu) keping ke Subbag Pendidikan, serta mengunggah laporan tersebut ke ***simppm.lppm.uny.ac.id*** paling lambat **30 Agustus 2018**
 - b. Artikel Ilmiah untuk dimasukkan ke Jurnal/prosiding, yang terpisah dari laporan sebanyak 2 (dua) eksemplar

- (3) Laporan hasil PPM dalam bentuk hard copy harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :
- Bentuk/ukuran kertas kuarto
 - Warna cover Putih
 - Di bagian bawah cover ditulis :
Dibiayai oleh DIPA BLU Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : SP DIPA – 042.01.2.400904/2018
Tanggal 5 Desember 2017 berdasarkan Surat Perjanjian Pelaksanaan PPM Nomor : 270 / Kontrak-PPM /UN34.12/DT/2018 Tanggal 27 Februari 2018.
- (4) Selanjutnya laporan tersebut akan disampaikan ke : Subagian Pendidikan di Fakultas Bahasa dan Seni UNY sebanyak 3 (tiga) eks
- (5) Apabila batas waktu habisnya masa PPM ini PIHAK KEDUA belum menyerahkan laporan akhir hasil PPM kepada PIHAK PERTAMA, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1‰ (satu permil) setiap hari keterlambatan sampai dengan setinggi-tingginya 5% (lima persen) dari nilai surat perjanjian pelaksanaan PPM, terhitung dari tanggal jatuh tempo yang telah ditetapkan sampai dengan berakhirnya pembayaran dana PPM oleh Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Pasal 6

- Apabila Ketua PPM sebagaimana dimaksud pasal 1 tidak dapat menyelesaikan pelaksanaan PPM ini, maka PIHAK KEDUA wajib menunjuk pengganti ketua pelaksana sesuai dengan bidang ilmu yang diteliti dan merupakan salah satu anggota tim;
- Bagi PPM yang tidak dapat menyelesaikan kewajibannya dalam Tahun Anggaran yang sedang berjalan dan waktu proses pencairan biayanya telah berakhir, maka seluruh dana yang belum sempat dicairkan dinyatakan hangus dan kembali ke Kas Negara.
- Apabila PIHAK KEDUA tidak dapat melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada pasal 1 maka harus mengembalikan seluruh dana yang telah diterimanya kepada PIHAK PERTAMA, untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara.
- Apabila dikemudian hari terbukti bahwa judul-judul PPM sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 dijumpai adanya indikasi duplikasi dengan PPM lain dan/atau diperoleh indikasi ketidakjujuran dan itikad kurang baik yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah, maka PPM tersebut dinyatakan batal dan PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh dana PPM yang telah diterimanya kepada PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara.

Pasal 7

Hak Kekayaan Intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan PPM tersebut diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 8

Hasil PPM berupa peralatan dan atau alat yang dibeli dari kegiatan PPM ini adalah milik negara yang dapat dihibahkan kepada Universitas Negeri Yogyakarta atau Lembaga Pemerintah lain melalui Surat Keterangan Hibah.

Pasal 9

PIHAK PERTAMA maupun PIHAK KEDUA tidak bertanggung jawab atas keterlambatan atau tidak terlaksananya kewajiban seperti tercantum dalam kontrak sebagai akibat *Force Majeure* yang secara langsung mempengaruhi terlaksananya kontrak, antara lain : perang. Perang saudara, blockade ekonomi, revolusi, pembontakan, kekacauan, huru-hara, kerusuhan, mobilisasi, keadaan darurat, pemogokan, epidemis,

kebakaran,kebanjiran,gempa bumi, angin ribut, gangguan nafi gasi, tidakan pemerintah dibidang moneter.*Force Majeure* di atas harus disahkan kebenarannya oleh Pejabat yang berwenang.

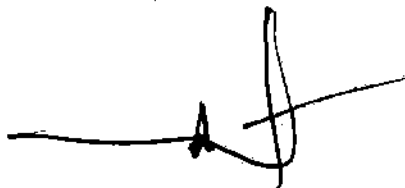
Pasal 10

Surat Perjanjian pelaksanaan PPM ini dibuat rangkap 2 (dua), dan dibubuhi meterai sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan biaya meterainya dibebankan kepada PIHAK KEDUA.

Pasal 11

Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan kemudian oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK KEDUA
Ketua PPM,



Prof. Dr. Drs. Zamzani, M.Pd.
NIP 195505051980111001

PIHAK PERTAMA
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta



METERAI
MPEL
ZAAEF808807734
RUPIAH

Prof. Dr. Endang Nurhayati, M.Hum.
NIP 195712311983032004

LAMPIRAN 2.
Berita Acara Seminar Akhir



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Colombo No.1 Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207; Fax. (0274) 548207
Laman: fbs.uny.ac.id; Surel: fbs@uny.ac.id

1. Nama Pengabdian : Prof Dr. Zamzani
2. Jurusan/Prodi : PDSI /SI
3. Judul PPM : Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas
4. Pelaksanaan : Tanggal 20 Juli 2017 Jam 13.00 - Selesai
5. Tempat : P.L.A. Lt. 3.
6. Peserta yang hadir : orang

SARAN-SARAN

1. Poster ditambah bahwa PTK ini bisa dilaksanakan atau
ahil berdasarkan permintaan
2. Luarannya apa saja di laporan harus dimunculkan
3. sitasinya utke artikelnya.

7. Hasil Seminar;

Setelah mempertimbangkan penyajian, penjelasan, argumentasi serta sistematika dan tata tulis, seminar berkesimpulan: hasil PPM tersebut di atas:

- a. Diterima, tanpa revisi/pembenahan usulan/instrumen/hasil
- b. Diterima, dengan revisi/pembenahan
- c. Dibenahi untuk diseminarkan ulang

Pembahas

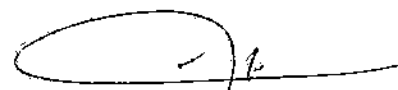
.....
NIP:

Moderator


EKO RIYANTO.....

NIP:

Wakil Dekan I,


Dr. Maman Suryaman M.Pd
NIP. 196702041992031002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281

Telepon (0274) 550843, 548207 pesawat 121, Fax (0274) 548207

Laman: fbs.uny.ac.id, e-mail: fbs@uny.ac.id

KARTU KENDALI MUTU
Seminar Hasil PPM

Judul : *Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Terhadap Kelas*
Ketua PPM : *Prof. Dr. Zamrani, M. Pd.*
NIP :
Program Studi : *Psisi / Si*

NO	PERNYATAAN	KETERANGAN	
		YA	TIDAK
1.	Naskah Seminar Hasil PPM dikumpul sebanyak 2 Eksemplar untuk bahan seminar	✓	
2.	Ringkasan hasil PPM diperbanyak	✓	
3.	Presentasi Hasil PPM	✓	
4.	Bukti saran perbaikan hasil PPM dari pembahas dan peserta seminar telah disetujui oleh pembahas	✓	
5.	Mengumpulkan laporan hasil PPM yang telah disetujui oleh Dekan FBS sebanyak 3 eksemplar		
6.	Mengumpulkan artikel publikasi/ luaran sesuai kontrak di proposal	✓	
7.	Mengunggah laporan hasil PPM dan artikel di http://simppm.lppm.uny.ac.id	✓	
8.	Menyerahkan file poster	✓	
9.	Publikasi artikel hasil PPM/ luaran	✓	
10.	Lain-lain/ kendala/masalah		

Yogyakarta, 31 Juli 2018

Pembahas

HESTI RULLYANTI

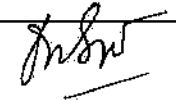
(1988/11/2000)

DAFTAR HADIR SEMINAR HASIL PPM

Hari : Selasa
 Tanggal : 20 Juli 2018
 Waktu : 13.00 - selesai
 Tempat : PLA Lt.3 Ruang
 Acara : Seminar Hasil PPM

No	Nama	Tanda Tangan	
1	Elco Rujito, M.Pd.	1.	
2	Yatik S.P., M. Hum.		2.
3	Wening Sahayu, Dr. M.Pd.	3.	
4	Siti Perdi Rahayu, M.Hum.		4.
5	Dilwanan Suardana, M.Sn	5.	
6	Prof. Dr. Jurgas, M.Pd.		6.
7	Agnes Lukang-y., M.Pd.	7.	
8	Dyah S.C.		8.
9	B. Yuniar Diyanti.	9.	
10	Ismadi		10.
11	Suanto Pradoko	11.	
12	Yani Supriah		12.
13	Hesti Mulyani	13.	

14. Dr. Dra. Ayu Niza Maehfauzia

14. 

Wakil Dekan I,

Dr. Maman Suryaman, M.Pd.
 NIP. 19670204 199203 1 002

LAMPIRAN 3.
Daftar Hadir Peserta Kegiatan



DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 YOGYAKARTA

Jl. Cik Di Tiro no.29 Yogyakarta Kode Pos 55223 Telp.(0274)560232 Fax (0274) 552977
 HOT LINE SMS : 08122780001 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
 EMAIL:smpn1_jogja@yahoo.co.id

DAFTAR HADIR

Hari : Jumat
 Tanggal : 16/3/2018
 Waktu : Pukul 13.00 WIB
 Tempat : Ruang AVA SMP Negeri 1 Yogyakarta
 Acara : Workshop PTK

NO	NAMA	GOL.	JABATAN/ INSTANSI	TANDATANGAN	KET.
1	J. Niken Saganti	IV B	Ketika SMP 1		
2	SP. Hartati	IV	GURU	2	
3	Suprihain	III	GURU	3	
4	Sudarti	IV a	GURU	4	
5	Estik N	IV a	GURU	5	
6	Tri Jauh	IV b	GURU	6	
7	Risa Hafida I		GURU	7	
8	Wangany		GURU	8	
9	Rita	IV B	GURU	9	
10	URI BETI-K	IV a	GURU	10	
11	Widayah	III b	GURU	11	
12	Wiyae	IV a	GURU	12	
13	Suamimah	IV a	GURU	13	
14	M. Ekop P	IV A	GURU	14	
15	Nurgannah Rochayati		GURU	15	
16	H. J. G. P.	IV a	GURU	16	
17	Eudaki Marwan	IV b	GURU	17	
18	Prasanta	IV a	GURU	18	
19	Pransisita	-	GURU	19	
20	Wardiana	IV	GURU	20	
21	Alaysia S. S	IV a	GURU	21	
22	Wahid Nur Setiawan		GURU	22	
23	Agus Margono	IV a	GURU	23	
24	Agus Hartanto	IV	-	24	
25	M. A. M. M. M.	IV c	-	25	
26	M. Roostika	III b	GURU	26	
27	Yayuh Ammyan	IV a	GURU	27	
28	Ri Utami	III C	GURU	28	
29	Sumiyati	III C	GURU	29	
30	Ganjar Dwi Prayo	IV A	GURU	30	
31	Arti Subandoro	-	GURU	31	
32	Rosyo	-	GURU	32	
33	Abdul Wachyud	III	Tim Pengabdian	33	
34	LIAMADANI	IV	Tim Pengabdian	34	
35	Yayuh Suci	IV	Tim Pengabdian	35	
36	Ari Lihyotini	III	Tim PPM	36	
37	Sti Malakiah	III	Tim PPM	37	
38	Dhany Sanjaya	IV	Tim PPM	38	
39	J. W. A. N. S.	IV	GURU	39	
40				40	
41				41	
42				42	
43				43	
44				44	

LAMPIRAN 4.
Foto Dokumentasi Kegiatan











LAMPIRAN 5. Materi Kegiatan

METODE PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Berikut ini disajikan secara singkat bagian metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang meliputi *setting* penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan kriteria keberhasilan tindakan. Agar saat membuat laporan tidak mengubah banyak, kata **akan** atau **direncanakan** tidak usah digunakan dalam penulisan proposal.

Setting Penelitian

Bagian ini berisi deskripsi mengenai tempat (lokasi) dan waktu kegiatan penelitian, dan subjek penelitian. Penelitian tindakan kelas pada umumnya dilakukan di kelas dan sekolah tertentu dalam waktu tertentu. Oleh karena itu, pada bagian ini subjek penelitian yang ditampilkan dapat meliputi siapa, berapa jumlahnya, bagaimana karakteristiknya, letak penelitian sekaligus disajikan kekhasan lokasi itu, dan jangan lupa dalam bagian ini disajikan juga pelaksana dan kolaboratornya.

Prosedur Penelitian

Bagian ini berisi desain atau model penelitian tindakan. Maksudnya, peneliti boleh mengadopsi, mengadaptasi, atau kompilasi dari model prosedur penelitian yang telah ada, seperti model McTaggart (1993: 32), Elliot (1996), Lewin, Husler, PGSM Dikti (Practice and Action driven); atau bahkan merumuskan "sendiri". Secara umum bagian ini berisi perencanaan, implementasi tindakan, monitoring atau observasi, dan refleksi.

Perencanaan berisi deskripsi (1) rencana identifikasi masalah dilengkapi dengan cara memperoleh deskripsi untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya, (2) rencana tindakan yang dilakukan dalam rangka mengubah, meningkatkan mengembangkan, atau

menumbuhkan, dan (3) rencana pengadaan atau penyediaan sarana yang diperlukan dalam tindakan untuk siklus pertama, dan siklus-siklus berikutnya.

Implementasi tindakan berisi paparan tentang langkah-langkah pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru dan siswa. Uraikan kegiatan apa saja yang dilakukan pada setiap langkah.

Monitoring atau **observasi** berisi (1) alat yang akan digunakan untuk memantau pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan kelas, dan (2) siapa yang melakukan yang akan melakukan atau melaksanakan kegiatan pemantauan, (3) kapan saja kegiatan pemantauan dilakukan, serta (4) bagaimana pelaksanaan pemantauan dilakukan.

Refleksi berisi tentang penjelasan bagaimana kegiatan merefleksi dilakukan setelah monitoring atas pelaksanaan tindakan kelas. Dengan refleksi dapat diketahui apakah kriteria keberhasilan PTK sudah tercapai atau belum. Hasil refleksi itu digunakan untuk menetapkan opsi tindakan pada siklus berikutnya atau PTK diakhiri. Selain atas dasar hasil refleksi, PTK dapat diakhiri atas dasar ketersediaan waktu penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini disajikan alat dan cara mengumpulkan data oleh peneliti. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, misalnya berupa tes kompetensi atau keterampilan, lembar observasi (*check list*), angket, alat rekam. Data itu diolah dan digunakan untuk menetapkan opsi tindakan berikutnya, melakukan refleksi, dan keberhasilan pelaksanaan tindakan kelas.

Perlu diperhatikan, bahwa dalam laporan PTK disajikan bukti autentik pelaksanaan penelitian yang berupa foto, catatan lapangan dan instrumen pengumpulan data.

Teknik Analisis Data

Bagian ini berisi paparan mengenai cara menganalisis data setelah data penelitian terkumpul. Analisis data penelitian tentulah harus relevan dengan jenis data yang dikumpulkan. Dalam analisis data diperlukan prosedur dan kriteria untuk mengolah data dan menafsirkan hasilnya. Hasil analisis data tersebut dipergunakan untuk (1) melihat ketercapaian kriteria keberhasilan PTK, dan (2) melihat tingkat keberhasilan PTK. Contoh

Pedoman penafsiran untuk aktivitas siswa dan ketuntasan kelas dapat dilihat tabel berikut ini.

KRITERIA AKTIVITAS SISWA

No.	Persentase	Kategori
1	Lebih dari 80%	Sangat Aktif
2	61%--80%	Aktif
3	41%--60%	Cukup Aktif
4	21%--40%	Kurang Aktif
5	Kurang dari 21%	Tidak aktif

KRITERIA KETUNTASAN KELAS

No.	Persentase	Kategori
1	Lebih dari 80%	Sangat Baik
2	61%--80%	Baik
3	41%--60%	Cukup Baik
4	21%--40%	Kurang Baik
5	Kurang dari 21%	Sangat Kurang Baik

Kriteria Keberhasilan Tindakan

Bagian ini mengungkapkan ukuran atau patokan untuk menetapkan keberhasilan implementasi tindakan yang akan dilakukan. Oleh karena itu, dengan ukuran atau patokan ini peneliti dapat menyatakan keberhasilan kegiatan penelitian yang dilaksanakan.

Kriteria keberhasilan PTK dapat berupa ketuntasan (*mastery*) kelas dan individu, keaktifan atau aktivitas siswa. Ketuntasan individu, misalnya ditetapkan skor 75 dan ketuntasan kelas 75%; keaktifan siswa, misalnya 70%.

Jadwal Kegiatan Penelitian

Agar penelitian itu dapat terprogram secara baik, dalam proposal disajikan rencana kegiatan penelitian. Rencana kegiatan penelitian itu meliputi antara lain penyusunan

proposal, seminar proposal dan instrumen penelitian, kegiatan pertemuan antara peneliti dan kolaborator, penusunan draft laporan, seminar laporan penelitian, revisi laporan penelitian, dan distribusi laporan.

Pada laporan penelitian, bagian ini diinformasikan bagaimana pelaksanaan PTK apakah sesuai rencana atau tidak. Bila tidak sesuai rencana diinformasikan penyebabnya.

Yogyakarta, 16 Maret 2018

Catatan: naskah ini sebagai bahan penyerta kegiatan pendampingan PTK di SMPN 1
Yogyakarta Tahun 2018

LAMPIRAN 6.
Angket Evaluasi Kegiatan

**LEMBAR EVALUASI PELATIHAN
PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN TINDKAN KELAS (PTK)
BAGI GURU-GURU SMPN 1 YOGYAKARTA**

Nama

Guru Mata Pelajaran

Ede N.
Seni Budaya

Pertanyaan

1. Menurut Ibu/Bapak apakah pelatihan ini bermanfaat bagi pengembangan karier Ibu/Bapak sebagai seorang guru?
 A. ya
 B. tidak
C. lainnya:.....
2. Dengan diadakannya pelatihan ini, apakah menambah pengetahuan Ibu/Bapak terkait Penelitian Tindakan Kelas?
 A. ya
 B. tidak
C. lainnya:.....
3. Dengan mengikuti pelatihan ini, apakah membantu ibu/Bapak menyusun proposal Penelitian Tindakan Kelas?
 A. ya
 B. tidak
C. lainnya:.....
4. Setelah mengikuti pelatihan ini, apakah Ibu/Bapak berkenan menyusun draf proposal Penelitian Tindakan Kelas?
A. ya
B. tidak
 C. lainnya: *belum punya ide*.....
5. Setelah proposal berhasil Ibu/Bapak buat, apakah Ibu/Bapak akan menindaklanjuti menjadi sebuah penelitian di sekolah?
A. ya
B. tidak
 C. lainnya: *proposal belum final*.....
6. Apakah kehadiran tim pengabdian UNY mengganggu aktivitas Ibu/Bapak di sekolah?
A. ya
 B. tidak
C. lainnya:.....
7. Apakah Ibu/Bapak menginginkan keberlanjutan kegiatan ini?
 A. ya
 B. tidak
C. lainnya:.....

**LEMBAR EVALUASI PELATIHAN
PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN TINDKAN KELAS (PTK)
BAGI GURU-GURU SMPN 1 YOGYAKARTA**

Nama

A. Sahandito

Guru Mata Pelajaran

BU

Pertanyaan

1. Menurut Ibu/Bapak apakah pelatihan ini bermanfaat bagi pengembangan karier Ibu/Bapak sebagai seorang guru?
 A. ya
 B. tidak
C. lainnya:.....
2. Dengan diadakannya pelatihan ini, apakah menambah pengetahuan Ibu/Bapak terkait Penelitian Tindakan Kelas?
 A. ya
 B. tidak
C. lainnya:.....
3. Dengan mengikuti pelatihan ini, apakah membantu ibu/Bapak menyusun proposal Penelitian Tindakan Kelas?
 A. ya
 B. tidak
C. lainnya:.....
4. Setelah mengikuti pelatihan ini, apakah Ibu/Bapak berkenan menyusun draf proposal Penelitian Tindakan Kelas?
 A. ya
 B. tidak
C. lainnya:.....
5. Setelah proposal berhasil Ibu/Bapak buat, apakah Ibu/Bapak akan menindaklanjuti menjadi sebuah penelitian di sekolah?
 A. ya
 B. tidak
C. lainnya:.....
6. Apakah kehadiran tim pengabdian UNY mengganggu aktivitas Ibu/Bapak di sekolah?
A. ya
 B. tidak
C. lainnya:.....
7. Apakah Ibu/Bapak menginginkan keberlanjutan kegiatan ini?
 A. ya
 B. tidak
C. lainnya:.....

**LEMBAR EVALUASI PELATIHAN
PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN TINDKAN KELAS (PTK)
BAGI GURU-GURU SMPN 1 YOGYAKARTA**

Nama :
Guru Mata Pelajaran :

Kenjo
Ing

Pertanyaan

1. Menurut Ibu/Bapak apakah pelatihan ini bermanfaat bagi pengembangan karier Ibu/Bapak sebagai seorang guru?
 A. ya
B. tidak
C. lainnya:.....
2. Dengan diadakannya pelatihan ini, apakah menambah pengetahuan Ibu/Bapak terkait Penelitian Tindakan Kelas?
 A. ya
B. tidak
C. lainnya:.....
3. Dengan mengikuti pelatihan ini, apakah membantu ibu/Bapak menyusun proposal Penelitian Tindakan Kelas?
 A. ya
B. tidak
C. lainnya:.....
4. Setelah mengikuti pelatihan ini, apakah Ibu/Bapak berkenan menyusun draf proposal Penelitian Tindakan Kelas?
A. ya
B. tidak
 C. lainnya: *Belum tentu*.....
5. Setelah proposal berhasil Ibu/Bapak buat, apakah Ibu/Bapak akan menindaklanjuti menjadi sebuah penelitian di sekolah?
A. ya
B. tidak
 C. lainnya: *Belum tentu*.....
6. Apakah kehadiran tim pengabdian UNY mengganggu aktivitas Ibu/Bapak di sekolah?
A. ya
 B. tidak
C. lainnya:.....
7. Apakah Ibu/Bapak menginginkan keberlanjutan kegiatan ini?
 A. ya
B. tidak
C. lainnya:.....

**LEMBAR EVALUASI PELATIHAN
PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)
BAGI GURU-GURU SMPN 1 YOGYAKARTA**

Nama : *Wardinah*
Guru Mata Pelajaran : *TIK*

Pertanyaan

1. Menurut Ibu/Bapak apakah pelatihan ini bermanfaat bagi pengembangan karier Ibu/Bapak sebagai seorang guru?
 A. ya
 B. tidak
C. lainnya:.....
2. Dengan diadakannya pelatihan ini, apakah menambah pengetahuan Ibu/Bapak terkait Penelitian Tindakan Kelas?
 A. ya
 B. tidak
C. lainnya:.....
3. Dengan mengikuti pelatihan ini, apakah membantu ibu/Bapak menyusun proposal Penelitian Tindakan Kelas?
 A. ya
 B. tidak
C. lainnya:.....
4. Setelah mengikuti pelatihan ini, apakah Ibu/Bapak berkenan menyusun draf proposal Penelitian Tindakan Kelas?
 A. ya
 B. tidak
C. lainnya:.....
5. Setelah proposal berhasil Ibu/Bapak buat, apakah Ibu/Bapak akan menindaklanjuti menjadi sebuah penelitian di sekolah?
 A. ya
 B. tidak
C. lainnya:.....
6. Apakah kehadiran tim pengabdian UNY mengganggu aktivitas Ibu/Bapak di sekolah?
 A. ya
 B. tidak
C. lainnya:.....
7. Apakah Ibu/Bapak menginginkan keberlanjutan kegiatan ini?
 A. ya
 B. tidak
C. lainnya:.....

**LEMBAR EVALUASI PELATIHAN
PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN TINDKAN KELAS (PTK)
BAGI GURU-GURU SMPN 1 YOGYAKARTA**

Nama : *Nurjanah*
Guru Mata Pelajaran : *Bhs. Jawa*

Pertanyaan

1. Menurut Ibu/Bapak apakah pelatihan ini bermanfaat bagi pengembangan karier Ibu/Bapak sebagai seorang guru?
 A. ya
 B. tidak
C. lainnya:.....
2. Dengan diadakannya pelatihan ini, apakah menambah pengetahuan Ibu/Bapak terkait Penelitian Tindakan Kelas?
 A. ya
 B. tidak
C. lainnya:.....
3. Dengan mengikuti pelatihan ini, apakah membantu ibu/Bapak menyusun proposal Penelitian Tindakan Kelas?
 A. ya
 B. tidak
C. lainnya:.....
4. Setelah mengikuti pelatihan ini, apakah Ibu/Bapak berkenan menyusun draf proposal Penelitian Tindakan Kelas?
 A. ya
 B. tidak
C. lainnya:.....
5. Setelah proposal berhasil Ibu/Bapak buat, apakah Ibu/Bapak akan menindaklanjuti menjadi sebuah penelitian di sekolah?
 A. ya
 B. tidak
C. lainnya:.....
6. Apakah kehadiran tim pengabdian UNY mengganggu aktivitas Ibu/Bapak di sekolah?
A. ya
 B. tidak
C. lainnya:.....
7. Apakah Ibu/Bapak menginginkan keberlanjutan kegiatan ini?
A. ya
B. tidak
 C. lainnya: *belum tahu*

**LEMBAR EVALUASI PELATIHAN
PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)
BAGI GURU-GURU SMPN 1 YOGYAKARTA**

Nama : *Suprihatin*
Guru Mata Pelajaran : *IPS*

Pertanyaan

1. Menurut Ibu/Bapak apakah pelatihan ini bermanfaat bagi pengembangan karier Ibu/Bapak sebagai seorang guru?
 A. ya
B. tidak
C. lainnya:.....
2. Dengan diadakannya pelatihan ini, apakah menambah pengetahuan Ibu/Bapak terkait Penelitian Tindakan Kelas?
 A. ya
B. tidak
C. lainnya:.....
3. Dengan mengikuti pelatihan ini, apakah membantu Ibu/Bapak menyusun proposal Penelitian Tindakan Kelas?
 A. ya
B. tidak
C. lainnya:.....
4. Setelah mengikuti pelatihan ini, apakah Ibu/Bapak berkenan menyusun draf proposal Penelitian Tindakan Kelas?
 A. ya
B. tidak
C. lainnya:.....
5. Setelah proposal berhasil Ibu/Bapak buat, apakah Ibu/Bapak akan menindaklanjuti menjadi sebuah penelitian di sekolah?
 A. ya
B. tidak
C. lainnya:.....
6. Apakah kehadiran tim pengabdian UNY mengganggu aktivitas Ibu/Bapak di sekolah?
A. ya
 B. tidak
C. lainnya:.....
7. Apakah Ibu/Bapak menginginkan keberlanjutan kegiatan ini?
 A. ya
B. tidak
C. lainnya:.....

**LEMBAR EVALUASI PELATIHAN
PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)
BAGI GURU-GURU SMPN 1 YOGYAKARTA**

Nama : Agus Marono
Guru Mata Pelajaran : Mat

Pertanyaan

1. Menurut Ibu/Bapak apakah pelatihan ini bermanfaat bagi pengembangan karier Ibu/Bapak sebagai seorang guru?
 A. ya
B. tidak
C. lainnya:.....
2. Dengan diadakannya pelatihan ini, apakah menambah pengetahuan Ibu/Bapak terkait Penelitian Tindakan Kelas?
 A. ya
B. tidak
C. lainnya:.....
3. Dengan mengikuti pelatihan ini, apakah membantu Ibu/Bapak menyusun proposal Penelitian Tindakan Kelas?
 A. ya
B. tidak
C. lainnya:.....
4. Setelah mengikuti pelatihan ini, apakah Ibu/Bapak berkenan menyusun draf proposal Penelitian Tindakan Kelas?
A. ya
B. tidak
 C. lainnya: tidak tahu.....
5. Setelah proposal berhasil Ibu/Bapak buat, apakah Ibu/Bapak akan menindaklanjuti menjadi sebuah penelitian di sekolah?
A. ya
B. tidak tidak tahu
 C. lainnya:.....
6. Apakah kehadiran tim pengabdian UNY mengganggu aktivitas Ibu/Bapak di sekolah?
A. ya
 B. tidak
C. lainnya:.....
7. Apakah Ibu/Bapak menginginkan keberlanjutan kegiatan ini?
A. ya
B. tidak
C. lainnya: tidak tahu.....

**LEMBAR EVALUASI PELATIHAN
PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN TINDKAN KELAS (PTK)
BAGI GURU-GURU SMPN 1 YOGYAKARTA**

Nama : *HASAN NUR S.*
Guru Mata Pelajaran : *IPA*

Pertanyaan

1. Menurut Ibu/Bapak apakah pelatihan ini bermanfaat bagi pengembangan karier Ibu/Bapak sebagai seorang guru?
 A. ya
B. tidak
C. lainnya:.....
2. Dengan diadakannya pelatihan ini, apakah menambah pengetahuan Ibu/Bapak terkait Penelitian Tindakan Kelas?
 A. ya
B. tidak
C. lainnya:.....
3. Dengan mengikuti pelatihan ini, apakah membantu ibu/Bapak menyusun proposal Penelitian Tindakan Kelas?
 A. ya
B. tidak
C. lainnya:.....
4. Setelah mengikuti pelatihan ini, apakah Ibu/Bapak berkenan menyusun draf proposal Penelitian Tindakan Kelas?
A. ya
B. tidak
 C. lainnya: *belum tahu*
5. Setelah proposal berhasil Ibu/Bapak buat, apakah Ibu/Bapak akan menindaklanjuti menjadi sebuah penelitian di sekolah?
A. ya
B. tidak
 C. lainnya: *belum tahu*
6. Apakah kehadiran tim pengabdian UNY mengganggu aktivitas Ibu/Bapak di sekolah?
A. ya
 B. tidak
C. lainnya:.....
7. Apakah Ibu/Bapak menginginkan keberlanjutan kegiatan ini?
A. ya
 B. tidak
C. lainnya:.....

**LEMBAR EVALUASI PELATIHAN
PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN TINDKAN KELAS (PTK)
BAGI GURU-GURU SMPN 1 YOGYAKARTA**

Nama

: Sri Prihotin H.

Guru Mata Pelajaran

: Mat

Pertanyaan

1. Menurut Ibu/Bapak apakah pelatihan ini bermanfaat bagi pengembangan karier Ibu/Bapak sebagai seorang guru?
 A. ya
B. tidak
C. lainnya:.....
2. Dengan diadakannya pelatihan ini, apakah menambah pengetahuan Ibu/Bapak terkait Penelitian Tindakan Kelas?
 A. ya
B. tidak
C. lainnya:.....
3. Dengan mengikuti pelatihan ini, apakah membantu ibu/Bapak menyusun proposal Penelitian Tindakan Kelas?
 A. ya
B. tidak
C. lainnya:.....
4. Setelah mengikuti pelatihan ini, apakah Ibu/Bapak berkenan menyusun draf proposal Penelitian Tindakan Kelas?
 A. ya
B. tidak
C. lainnya:.....
5. Setelah proposal berhasil Ibu/Bapak buat, apakah Ibu/Bapak akan menindaklanjuti menjadi sebuah penelitian di sekolah?
 A. ya
B. tidak
C. lainnya:.....
6. Apakah kehadiran tim pengabdian UNY mengganggu aktivitas Ibu/Bapak di sekolah?
A. ya
 B. tidak
C. lainnya:.....
7. Apakah Ibu/Bapak menginginkan keberlanjutan kegiatan ini?
A. ya
 B. tidak
C. lainnya:.....

**LEMBAR EVALUASI PELATIHAN
PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN TINDKAN KELAS (PTK)
BAGI GURU-GURU SMPN 1 YOGYAKARTA**

Nama : PRAMUSINFA
Guru Mata Pelajaran : SENI BUDAYA

Pertanyaan

1. Menurut Ibu/Bapak apakah pelatihan ini bermanfaat bagi pengembangan karier Ibu/Bapak sebagai seorang guru?
 A. ya
 B. tidak
C. lainnya:.....
2. Dengan diadakannya pelatihan ini, apakah menambah pengetahuan Ibu/Bapak terkait Penelitian Tindakan Kelas?
 A. ya
 B. tidak
C. lainnya:.....
3. Dengan mengikuti pelatihan ini, apakah membantu ibu/Bapak menyusun proposal Penelitian Tindakan Kelas?
 A. ya
 B. tidak
C. lainnya:.....
4. Setelah mengikuti pelatihan ini, apakah Ibu/Bapak berkenan menyusun draf proposal Penelitian Tindakan Kelas?
 A. ya
 B. tidak
C. lainnya:.....
5. Setelah proposal berhasil Ibu/Bapak buat, apakah Ibu/Bapak akan menindaklanjuti menjadi sebuah penelitian di sekolah?
 A. ya
 B. tidak
C. lainnya:.....
6. Apakah kehadiran tim pengabdian UNY mengganggu aktivitas Ibu/Bapak di sekolah?
 A. ya
 B. tidak
C. lainnya:.....
7. Apakah Ibu/Bapak menginginkan keberlanjutan kegiatan ini?
 A. ya
 B. tidak
C. lainnya:.....

LAMPIRAN 7. Penggunaan Anggaran

Anggaran PPM

No.	Uraian Belanja	Vol	Sat	Jam Total	Satuan Harga	Harga
A. BAHAN HABIS PAKAI DAN PERALATAN						Rp6,500,000.00
1	Kertas HVS Kuarto 70 gram	5	rim		Rp45,000.00	Rp225,000.00
2	Kertas folio garis	2	rim		Rp30,000.00	Rp60,000.00
3	Tinta warna hitam <i>Data-Print</i>	2	buah		Rp50,000.00	Rp100,000.00
4	Ballpoint <i>Standart AE 7</i>	55	buah		Rp5,000.00	Rp275,000.00
5	Konsumsi	4	paket (50dus)		Rp900,000.00	Rp3,600,000.00
6	Video Recorder	1	paket		Rp700,000.00	Rp700,000.00
7	Sewa Peralatan (komputer, printer, scanner)	1	paket		Rp400,000.00	Rp400,000.00
8	Cetak foto dokumentasi PPM	1	paket		Rp120,000.00	Rp120,000.00
9	Desain dan Cetak Poster	1	paket		Rp200,000.00	Rp200,000.00
10	Tinta warna desk jet HP 2446	2	buah		Rp110,000.00	Rp220,000.00
						Rp5,900,000.00
B. PERJALANAN						Rp1,200,000.00
1	Transportasi perjalanan lokal	6	orang		Rp300,000.00	Rp1,800,000.00
C. BIAYA SEMINAR PROPOSAL DAN HASIL						Rp1,300,000.00
1	Biaya seminar proposal dan hasil penelitian	2	kali		Rp300,000.00	Rp600,000.00
3	Fotokopi dan jilid	1	Paket		Rp200,000.00	Rp200,000.00
4	Biaya pemuatan pada jurnal ilmiah	1	Kali		Rp500,000.00	Rp500,000.00
JUMLAH TOTAL ANGGARAN						Rp9,000,000.00